

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengembangkan program *In-house training* untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar penerima manfaat SGI. Program yang dikembangkan menggunakan metode Design & Development Research dengan mencakup tahap analisis, desain & pengembangan, dan evaluasi. Tahap analisis menghasilkan data kebutuhan guru terhadap program pengembangan guru, tahap desain dan pengembangan menghasilkan sebuah desain program *in-house training*, dan tahap evaluasi menghasilkan data hasil uji lapangan. Ketiga tahap tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. analisa kebutuhan dilaksanakan melalui interview terhadap guru dari sekolah dasar berkategori dhuafa. Tahap ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian tentang kebutuhan guru sekolah dasar berkategori dhuafa mengenai program pengembangan guru. Hasil penelitian tahap analisis menunjukkan bahwa guru dari sekolah dasar berkategori dhuafa membutuhkan suatu program yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, memuat konten pedagogik serta diselenggarakan di dalam sekolah sehingga semua guru dalam sekolah memperoleh kesempatan yang sama untuk belajar dan program pengembangan dapat sesuai kebutuhan serta dapat menjawab permasalahan sekolah,
- b. desain dan pengembangan program dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua mengenai bagaimana rancangan program *in-house training* untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar penerima manfaat SGI. Rancangan program dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan model ADDIE yang mencakup komponen yang terdiri dari analisa kebutuhan guru terhadap program pengembangan, tujuan instruksional, kriteria peserta, sumber daya, pendanaan, pengelola dan pelaksana program, organisasi konten, media pendukung, persiapan peserta dan trainer, dan evaluasi. Program yang telah dirancang selanjutnya dilakukan uji pakar oleh akademisi dan praktisi yang

berpengalaman dalam pengembangan guru. Uji pakar dilaksanakan sebanyak dua siklus hingga mencapai kriteria layak digunakan di lapangan tanpa revisi.

- c. Rancangan program yang diuji coba di salah satu sekolah penerima manfaat SGI, yakni SD Islam Al-Furqon Surabaya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil observasi yang dilaksanakan sebelum dan setelah diberlakukan program *in-house training* pada guru-guru di sekolah tersebut..

5.2. Implikasi

Hasil penelitian desain dan pengembangan ini memberikan beberapa implikasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. program *in-house training* yang dirancang dalam penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan kompetensi pedagogik sehingga muatan materi lebih terarah dan spesifik,
- b. program *in-house training* menggunakan pendekatan *student-centered* sehingga para peserta terlibat secara aktif, dimana mereka dapat langsung mempraktekkan materi yang dipelajari, melakukan simulasi, pembelajaran berbasis proyek, demonstrasi, dan sebagainya,
- c. program *in-house training* dirancang secara komprehensif dan berkesinambungan sehingga evaluatif dan memiliki tolok ukur yang jelas,
- d. program *in-house training* diselenggarakan oleh fasilitator yang berpengalaman dari SGI sehingga peserta memiliki kepercayaan kepada penyelenggara dan pelatihan dapat berlangsung sesuai dengan perencanaan,
- e. program *in-house training* dilaksanakan dalam internal sekolah sehingga setiap guru memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan guru, setiap guru lebih leluasa berdiskusi dan berkonsultasi dan pengukuran pencapaian program lebih mudah dilakukan karena cakupan dan jumlah peserta yang lebih kecil, dan

- f. program *in-house training* dapat diselenggarakan dengan menyesuaikan kesempatan guru dan jadwal pembelajaran di sekolah sehingga memungkinkan persentase kehadiran dapat lebih dimaksimalkan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka program *In-House Training* yang telah dirancang dinilai sangat tepat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar sehingga diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh berbagai pihak, diantaranya:

- a. bagi pembuat kebijakan, analisa kebutuhan guru sekolah dasar yang dihasilkan serta rancangan program yang telah disusun pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru sekolah dasar,
- b. bagi implementator program pengembangan guru, khususnya SGI dapat mengembangkan rancangan program yang dihasilkan dari penelitian ini dan mengimplementasikannya di berbagai sekolah dasar yang memenuhi kriteria,
- c. bagi peneliti berikutnya, kajian ini perlu dilakukan kembali di sekolah-sekolah lain dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang ditemukan pada penelitian ini.